

**PENGARUH PEMAHAMAN TEKNOLOGI DIGITAL, PROSES BISNIS DAN
PENCATATAN KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS UMKM DI
KECAMATAN KARAWANG BARAT**

¹Dalal Dahlia, ²Mumun Maemunah, ³Rohma Septiawati

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹dalaldahlia@mhs.ubpkarawang.ac.id, ²mumunmaemunah@ubpkarawang.ac.id,

³rohmasseptiawati@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

The business sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) plays a crucial role in ensuring their continuity and readiness to face changes in the digital-based business environment. This study aims to determine how understanding digital technology, business processes, and financial records influence the business sustainability of MSMEs in West Karawang District. The population in this study was all registered MSMEs in West Karawang District. The sampling method used was purposive sampling, resulting in 98 respondents. The data processing technique used was SmartPLS 4 software with the Partial Least Square method, including outer model testing, inner model testing, and hypothesis testing. The results show that understanding digital technology and financial records have a positive and significant impact on MSME business sustainability, while business processes have no significant impact on business sustainability.

Keywords: *Understanding Digital Technology, Business Processes, Financial Records, MSME Business Sustainability*

ABSTRAK

Keberlanjutan bisnis Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) berperan penting dalam memastikan kelangsungan usaha dan kesiapan UMKM menghadapi perubahan lingkungan bisnis berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman teknologi digital, proses bisnis dan pencatatan keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kecamatan Karawang Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang terdaftar di Kecamatan Karawang Barat. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, menghasilkan 98 responden sebagai sampel. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4 dengan metode Partial Least Square, meliputi pengujian outer model, inner model dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman teknologi digital dan pencatatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM, sedangkan proses bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis.

Kata Kunci: Pemahaman Teknologi Digital, Proses Bisnis, Pencatatan Keuangan, Keberlanjutan Bisnis UMKM

A. Pendahuluan

Di Indonesia, pertumbuhan dan pengembangan UMKM sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, (Purnanengsi Masud & Yanuar Susilo, 2023). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama pembangunan ekonomi nasional di banyak negara berkembang termasuk Indonesia, (Rahma Aulia et al., 2025). Saat ini, terdapat 64–65 juta usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia yang mempekerjakan sekitar 96–97% angkatan kerja dan berkontribusi antara 60 dan 61% terhadap PDB negara, (Meliawati et al., 2025). Salah satu dari sekian banyak masalah yang masih dihadapi UMKM adalah pencatatan keuangan yang lemah, terlepas dari kontribusi signifikan yang berdampak pada keberlangsungan jangka panjang organisasi, (Nurafifah et al., 2025). Pencatatan keuangan yang tidak memadai dapat menyebabkan arus kas yang tidak stabil, kesulitan mendapatkan pendanaan, dan kemampuan beradaptasi yang lemah terhadap perubahan kondisi pasar, (Luckieta, 2025).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) termasuk di antara sektor ekonomi yang terus menunjukkan pertumbuhan yang stabil dalam perekonomian nasional, (Septiawati et al., 2022). Salah satu dari sekian banyak sektor bisnis dalam perekonomian negara yang terus menunjukkan pertumbuhan adalah sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), (Nurhidayah et al., 2024). Total UMKM yang terdapat di Kabupaten Karawang pada tahun 2020 sebelumnya 52.260 UMKM yang tersebar di 30 kecamatan, dan selama periode 2021–2022 jumlah tersebut meningkat sebanyak 42.842 UMKM sehingga total keseluruhan UMKM menjadi 95.102, (Koperasi UKM, 2022). Pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kabupaten Karawang tersebut tetap membuka kemungkinan bahwa para pelaku UMKM tersebut mengalami tantangan yang kerap muncul dalam menjaga kinerja keberlanjutan suatu usaha (Sintia Ayuandira Rahayu et al., 2023). Berdasarkan observasi awal, keterbatasan pengetahuan teknologi digital, pengelolaan proses bisnis, dan pencatatan keuangan menjadi

kendala utama bagi UMKM di Kecamatan Karawang Barat. UMKM dengan pemahaman yang baik pada aspek tersebut cenderung lebih mampu meningkatkan efisiensi operasional serta menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha.

Sustainable atau keberlanjutan berarti kemampuan suatu bisnis untuk terus beroperasi dan mempertahankan kondisi keuangannya secara berkelanjutan terhadap UMKM, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengembangan lapangan kerja keberlanjutan sangat penting. (Machin et al., 2023). *Sustainable bussines* menunjukkan kemampuan UMKM untuk mempertahankan keberlangsungan operasionalnya dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia, termasuk modal dan sumber daya manusia, (Aliah Pratiwi et al., 2024). Keberlanjutan usaha dalam konsep ini difokuskan pada pencapaian kinerja yang baik dalam jangka waktu lama karena tanpa rencana pengembangan yang jelas untuk masa depan usaha cenderung stagnan sehingga pemilik usaha perlu melakukan berbagai langkah untuk memastikan usahanya tetap berjalan, (Pratiwi et al., 2024).

Pemahaman teknologi digital menjadi aspek penting karena kemungkinan kehilangan pangsa pasar kepada pesaing yang lebih mudah beradaptasi dengan perubahan digital, UMKM harus menghadapi persaingan di era digital, (Istamarina et al., 2025). Hasil penelitian terdahulu (Nurfani et al., 2025) mengindikasikan bahwa pemahaman teknologi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. karena teknologi digital mampu mempercepat proses pencatatan serta memudahkan penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian (Hafid Salecha et al., 2024; Mendrofa et al., 2026) mengindikasikan bahwa karena pengetahuan tentang teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas operasional dan memperluas jangkauan pemasaran, hal ini memiliki dampak yang positif dan substansial terhadap keberlanjutan usaha UMKM.

Hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian (Sri Ayem et al., 2025) menemukan bahwa rendahnya pemahaman teknologi digital pelaku UMKM menyebabkan pemanfaatan teknologi digital justru memberikan pengaruh negatif terhadap

keberlanjutan bisnis UMKM. Hasil penelitian (Pujiyanto et al., 2025) mengidentifikasi bahwa pemahaman teknologi memberikan pengaruh negatif karena belum mencukupi untuk mendorong transformasi digital secara mendalam. Hasil penelitian (Rizqina Tahta Auliya, 2025) menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman teknologi digital pada pelaku UMKM berpotensi memberikan dampak negatif terhadap keberlanjutan usaha, karena pelaku UMKM cenderung menganggap pemasaran melalui teknologi digital belum sepenuhnya efektif untuk meningkatkan penjualan.

Proses bisnis merupakan serangkaian aktivitas terstruktur yang dirancang untuk menciptakan nilai tambah dan mendukung pencapaian organisasi, termasuk dalam menjaga keberlanjutan UMKM, (Ivon Jalil et al., 2025). Hasil penelitian (Rasenda et al., 2025) mengungkapkan bahwa integrasi proses bisnis digital mampu meningkatkan efisiensi operasional yang berdampak positif pada keberlanjutan usaha. Selain itu, penelitian (Rama Yunita et al., 2025) merefleksikan bahwa implementasi pemasaran digital dan pengembangan produk sebagai

bagian dari proses bisnis berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM karena mampu memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Hasil penelitian oleh (Arjang et al., 2025) menyatakan bahwa kemampuan proses bisnis internal seperti pengelolaan operasional dan orientasi pada kepuasan pelanggan, berkontribusi positif terhadap keberlanjutan UMKM dalam jangka panjang.

Berbeda dengan hasil penelitian (Fransiska Fitrya Maimuna et al., 2024) menunjukkan bahwa digitalisasi proses bisnis berpengaruh negatif karena keterbatasan modal dan rendahnya literasi digital sehingga menurunkan efektivitas operasional UMKM. Selanjutnya, penelitian (Angelina Putri Syafrina & Irwan Padli N, 2025) menyebutkan bahwa implementasi sistem manajemen berbasis teknologi yang kompleks membebani UMKM kecil karena membutuhkan biaya tambahan dan sumber daya manusia kompeten sehingga berdampak negatif. Penelitian lain (Nurhaliza et al., 2025) juga menemukan bahwa kompleksitas proses bisnis tanpa perencanaan yang matang dapat menyebabkan gangguan alur kerja dan menurunkan

produktifitas, sehingga berdampak negatif terhadap keberlanjutan usaha.

Pencatatan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) belum optimal serta banyak kekurangan, pada umumnya pemilik UMKM berpendapat bahwa pencatatan keuangan tidak penting dan sebagian besar pemilik UMKM tidak menerapkan dan memanfaatkan data akuntansi dalam manajemen bisnis, (Sapta Prasanti et al., 2020). Hasil penelitian (Rahman Hakim et al., 2024) mengindikasikan bahwa pencatatan keuangan memberikan dampak positif pada kelangsungan usaha UMKM, karena memudahkan pengusaha mengelola keuangan dengan lebih sederhana, cepat, dan akurat. Hasil penelitian (Dwi Cahyono et al., 2024) hal ini menunjukkan bahwa karena pelaku bisnis memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan arus kas dan kinerja keuangan, pencatatan keuangan berdampak positif pada keberlanjutan usaha UMKM. Hasil penelitian (Fahmi Dwi Ayu et al., 2025) juga menunjukkan bahwa pencatatan keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

Hasil yang berbeda dalam penelitian (Hutauruk et al., 2024)

menyatakan mengenai kegagalan pelaku UMKM untuk secara teratur memasukkan pencatatan keuangan ke dalam operasional bisnis sehari-hari berdampak negatif pada keberlanjutan perusahaan UMKM. Hasil penelitian (Anggraini et al., 2023) menjelaskan bahwa pencatatan keuangan memiliki dampak negatif terhadap keberlanjutan UMKM karena pengetahuan keuangannya yang masih kurang. Hasil penelitian (Maulidah, 2023) bahwa pencatatan keuangan berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan UMKM, karena belum sepenuhnya diterapkan pada setiap periode terlihat dari UMKM yang masih dalam tahap pengenalan dan simulasi.

Penelitian mengenai pemahaman teknologi digital dan proses bisnis telah banyak dikaji dalam kaitannya dengan keberlanjutan bisnis UMKM, pada praktiknya sebagian besar UMKM masih kesulitan mengelola operasional bisnis dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal, yang menghambat perkembangan bisnis. Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa pencatatan keuangan belum memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usaha

UMKM. Karena rendahnya pemahaman para pelaku usaha dalam melaksanakan pencatatan keuangan dan kurangnya penerapan pencatatan keuangan yang terstruktur. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada variabel pencatatan keuangan sebagai salah satu faktor yang digunakan untuk menjelaskan keberlanjutan bisnis UMKM, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih dalam bagaimana pencatatan keuangan dalam mendukung keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

RQ1: Bagaimana pemahaman teknologi digital berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM?

RQ2: Bagaimana proses bisnis berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM?

RQ3: Bagaimana pencatatan keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menerapkan survei langsung dan data primer yang dikumpulkan langsung dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sektor kuliner

makanan dan minuman di Kecamatan Karawang Barat. Teknik pengambilan sampel ditetapkan melalui *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria UMKM yang telah beroperasi lebih dari 1 tahun. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% dari populasi 5.459 UMKM di Kecamatan Karawang Barat, sehingga diperoleh sebanyak 98 responden. Kuesioner dengan skala Likert 1-4 dibagikan untuk mengumpulkan data untuk mengukur variabel Pemahaman Teknologi Digital, Proses Bisnis, Pencatatan Keuangan dan Keberlanjutan Bisnis UMKM. Analisis data dilakukan dengan SEM-PLS menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4 untuk menguji model pengukuran dan struktur serta hipotesis penelitian.

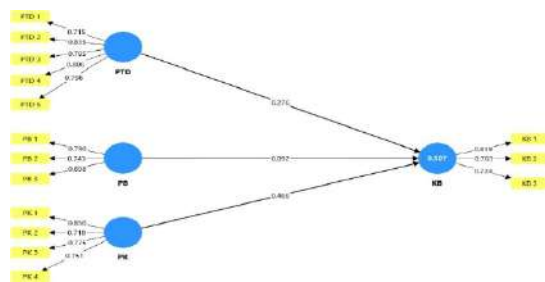
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah masyarakat Kabupaten Karawang sebagai pelaku UMKM di sektor kuliner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung. Berdasarkan karakteristik responden diperoleh 58,2% laki-laki dan 41,8% perempuan. Pada penelitian ini bahwa mayoritas responden berusia antara

20-30 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA/SMK. Selain itu, lama usaha yang dijalankan dalam rentang 1-6 tahun.

Evaluasi *Outer model* (Model Pengukuran)

1. *Convergent Validity*



Gambar 2. Full Model Structural Partial Least Square

Sumber: Diolah peneliti dengan smartPLS4 (2026)

Berdasarkan hasil loading factor pada Gambar 2, nilai loading factor dari seluruh indikator pada setiap konstruk telah memenuhi kriteria validitas konvergen di atas 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

2. *Discriminant Validity*

Tabel 1. Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

Variabel	KB	PB	PK	PTD
KB	-	-	-	-
PB	0.596	-	-	-
PK	0.859	0.479	-	-
PTD	0.764	0.848	0.642	-

Sumber: Diolah peneliti dengan smart PLS 4 (2026)

Tabel 1, merefleksikan semua item dianggap valid karena terdapat korelasi yang lebih besar antara indikator dan konstruk yang diuji dibandingkan dengan konstruk lainnya.

3. *Construct reliability and validity*

Tabel 2. Overview Construct Reliability and Validity

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
KB	0.592
PB	0.661
PK	0.601
PTD	0.623

Sumber: Diolah peneliti dengan SmartPLS 4 (2026)

Tabel 2, hal ini menunjukkan bahwa nilai Average Variance Extracted (AVE) setiap variabel lebih dari 0,50, sehingga semua variabel dapat dianggap valid.

Inner Model

1. Uji Reabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)
KB	0.663	0.688
PB	0.757	0.877
PK	0.777	0.777
PTD	0.848	0.852

Sumber: Diolah peneliti dengan SmartPLS 4 (2026)

Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel keberlanjutan bisnis memiliki 0,695, yang berada di bawah angka 0,70. Akan tetapi seluruh variabel menunjukkan *Composite Reliability* diatas 0,70, sehingga dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. R-Square (R^2)

Tabel 4. R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
KB	0.507	0.495

Sumber: Diolah peneliti dengan SmartPLS 4 (2026)

Tabel 4, mengindikasikan nilai R Square pada variabel Keberlanjutan Bisnis mencapai 0,459. Artinya, variabel Pemahaman Teknologi Digital, Proses Bisnis, dan Pencatatan Keuangan mampu menjelaskan Keberlanjutan Bisnis sebesar 45,9%, sehingga model tersebut memenuhi kriteria yang kuat

3. Uji Hipotesis

Tabel 5. Path Coefficients

Hubungan	O	M	STDEV	T	P
			V	Statistik	Value
PB → KB	0.092	0.109	0.109	0.841	0.400
PK → KB	0.466	0.461	0.088	5.317	0.000
PTD → KB	0.276	0.279	0.096	2.876	0.004

Sumber: Diolah peneliti dengan SmartPLS 4 (2026)

Pada Tabel 5, menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel PB menunjukkan nilai T statistik 0.841, dengan p-value sebesar $0.400 > 0.05$. Hipotesis H2 ditolak, yang menyatakan proses bisnis tidak berpengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis.
2. Variabel PK menunjukkan T statistik 5.317, dengan nilai p values $0.000 < 0.05$. Hipotesis H3 diterima, yang menyatakan pencatatan keuangan

berpengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis.

3. Variabel PTD menunjukkan T statistik 2.876, dengan nilai p values $0.004 < 0.05$. Hipotesis H1 diterima, yang menyatakan pemahaman teknologi digital berpengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis.

Pembahasan

Pengaruh Proses Bisnis terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM

Hasil analisis menunjukkan bahwa proses bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha di Kecamatan Karawang Barat, sehingga hipotesis kedua dinyatakan ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan proses bisnis oleh pelaku UMKM belum sepenuhnya mampu mendorong keberlanjutan usaha, kondisi ini dapat terjadi karena sebagian besar pelaku UMKM masih menjalankan proses bisnis secara sederhana dan belum terstandarisasi. Proses bisnis yang ada cenderung bersifat informal, tidak terdokumentasi dengan baik, serta belum berbasis pada perencanaan yang sistematis. Sehingga meskipun aktivitas operasional tetap berjalan, proses tersebut belum mampu meningkatkan

efisiensi maupun memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Proses bisnis yang berjalan dengan baik terdiri dari aktivitas yang efisien dan efektif, sehingga dapat mendorong produktivitas, mengoptimalkan sumber daya manusia dan meningkatkan kinerja. (Yoppy Mirza Maulana, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Resource-Based View (RBV)* dan proses bisnis terhadap keberlanjutan UMKM menunjukkan bahwa adanya proses bisnis yang terorganisir, efektif, dan saling terhubung adalah kemampuan internal yang memiliki nilai tinggi dan sulit untuk ditiru, sehingga bisa menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Angelina Putri Syafrina & Irwan Padli N, 2025; Fransiska Fitrya Maimuna et al., 2024; Nurhaliza et al., 2025) mengatakan bahwa proses bisnis terhadap keberlanjutan bisnis tidak memiliki pengaruh signifikan.

Pengaruh Pencatatan Keuangan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM

Menurut penelitian ini, pencatatan keuangan memiliki

dampak positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kecamatan Karawang Barat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif dan teratur pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan, maka semakin tinggi tingkat keberlanjutan usahanya. Kondisi ini terjadi karena pencatatan keuangan mampu memberikan informasi yang jelas mengenai pemasukan, pengeluaran, serta posisi keuangan usaha, sehingga pelaku UMKM dapat mengontrol arus kas, mengetahui tingkat keuntungan atau kerugian, serta mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan usaha. Selain itu, pencatatan keuangan juga berperan dalam membantu perencanaan pengembangan bisnis serta mengantisipasi risiko keuangan di masa yang akan datang.

Pencatatan keuangan yang tepat dan akurat sangat penting untuk manajemen arus kas UMKM yang efektif, (Cindy Oktavian et al., 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan *Resource-Based View* menunjukkan bahwa pencatatan keuangan dianggap sebagai elemen dari kapabilitas internal yang memiliki nilai penting dan berkontribusi terhadap kinerja keuangan yang berkelanjutan,

hal ini dikarenakan pencatatan menyediakan informasi yang tepat untuk perencanaan serta pengendalian bisnis sehingga menjadi sumber daya strategis untuk mempertahankan keberlangsungan usaha UMKM. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Dwi Cahyono et al., 2024; Fahmi Dwi Ayu et al., 2025; Rahman Hakim et al., 2024) hal ini menunjukkan bahwa catatan keuangan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM.

Pengaruh Pemahaman Teknologi Digital terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM

Berdasarkan penelitian, pengaruh pemahaman teknologi digital memiliki kontribusi yang sangat memberikan pengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kecamatan Karawang Barat. Kondisi ini terjadi karena pemahaman teknologi digital memungkinkan pelaku UMKM memanfaatkan platform digital seperti pemasaran online, media sosial, dan e-commerce untuk memperluas pasar, meningkatkan interaksi pelanggan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Sehingga masih terdapat

keterbatasan dalam keterampilan dan akses, meskipun UMKM yang memiliki pemahaman digital yang baik cenderung lebih adaptif dan memiliki daya saing yang lebih tinggi. Pemahaman teknologi digital juga dapat menghasilkan ide produk baru, jangkauan pasar yang lebih luas, dan peningkatan kinerja operasional, (Rizqina Tahta Auliya, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendekatan *Resource-Based View (RBV)* dan pemahaman teknologi digital terhadap keberlanjutan UMKM menunjukkan bahwa kemampuan digital merupakan aset internal yang bernilai, sehingga mendorong keunggulan kompetitif berkelanjutan dan membantu menjaga kinerja usaha di tengah perubahan lingkungan bisnis. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aulia Hafid Salecha & Winarsih, 2024; Mendrofa, Romi Cristians Love, et al., 2026; Nurfani et al., 2025) mengatakan bahwa pemahaman terhadap teknologi digital terhadap keberlanjutan bisnis UMKM memberikan pengaruh positif dan signifikan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pemahaman teknologi digital, proses bisnis, dan pencatatan keuangan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kecamatan Karawang Barat. Hasil penelitian ini mengungkapkan pemahaman teknologi digital dan pencatatan keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM, sehingga kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital dan melakukan pencatatan keuangan secara efektif menjadi unsur penting dalam menjaga kesetabilan dan keberlanjutan usaha. Pada proses bisnis tidak berpengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa penerapan proses bisnis pada UMKM masih belum berjalan secara optimal serta belum terintegrasi dengan baik dalam pengelolaan usaha, sehingga belum mampu mendukung keberlanjutan bisnis secara optimal. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman teknologi digital serta melakukan pencatatan keuangan secara lebih sistematis dan konsisten. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu mengoptimalkan penerapan proses bisnis agar dapat berjalan lebih efektif

dalam mendukung keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Timoty, Berutu, Dina Lorena Rea Sigalingging, Gaby Kasih, Valentine Simanjuntak, & Friska Siburian. (2024). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(3), 358–370.
<https://doi.org/10.61132/Neptunus.V2i3.258>
- Aini Alkamalat, Septy Nurmala Alvianti, Jamilatul Qomariyah, Briyan Yusuf Maulana, & Mochamad Reza Adiyanto. (2024). Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Umkm Elf's Cake. *Jma*, 2(7), 3031–5220.
<https://doi.org/10.62281>
- Aliah Pratiwi, Nafisah Nurulrahmatiah, Amanda Juliana, & Ratih Intan Nuraini. (2024). Mediasi Determinan Keberlanjutan Usaha Dengan Kinerja Pada Pelaku Umkm Di Kota Bima. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4535–4548.
<https://doi.org/10.33395/Owner.V8i4.2509>
- Angelina Putri Syafrina, & Irwan Padli N. (2025). *Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)*.
- Anggraini, lin, & Armiani. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan

- Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Dompu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Arjang, Ahmad Yani, & Dewa Okta Suparwakta. (2025). Peran Strategis Sistem Informasi Bisnis Dalam Sinkronisasi Pengelolaan Talenta, Penguatan Branding, Inovasi Layanan, Dan Peningkatan Daya Saing Umkm Di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 631–642. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14818>
- Cindy Oktavian, Indah Rahmadhani, & Tutut Dewi Astuti. (2024). *Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Di Kecamatan Nanggulan*. 4(6). <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.955>
- Dian, A., Azmi, N., Septiawati, R., & Nasihin, I. (2025). Readiness To Implement Sak Emkm In Preparing Financial Statements At Umkm Zamel Snack. In *Kewirausahaan Dan Bisnis* (Vol. 71, Number 1). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/Ojs32/index.php/kurs/index>
- Dwi Cahyono, Tomy, & Ryan Suarantalla. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Literasi Digital Dan Finansial Teknologi Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku Umkm Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi V*, 804–813.
- Erlynda Yuniarti Kasim. (2024). Pengembangan Literasi Keuangan Dan Sistem Manajemen Berbasis Digital Menuju Sustainable Smes Pada Usaha Cheesestick Savouree. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 09(02).
- Fahmi Dwi Ayu, Kuniawati, & Endang Sri Utami. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Digitalisasi Keuangan, Dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Umkm: Studi Kasus Umkm Kerajinan Bambu Di Desa Wisata Sendari, Kecamatan Tirtoadi, Kalurahan Mlati, Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Teknologi, Dan Pendidikan*.
- Fransiska Fitrya Maimuna, Nur Alda Fanny Roroa, Misrah, Oktavianty, & Alamsyah Agit. (2024). *Transformasi Digital Dalam Kewirausahaan: Analisis Faktor Penghambat Dan Pendorong Perkembangan Ekonomi Digital* (Number X).
- Hafitd Salecha, Aulia, & Winarsih. (2024). Peran Adopsi Teknologi Informasi Dalam Memediasi Hubungan Kemampuan Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Umkm Di Jawa Tengah. *Journal Of Economics And Banking*, Volume 6 Nomor 1. <https://jateng.bps.go.id>
- Hesty Aisyah, Sari Puspita, & Elizamiharti. (2022). Resource-Based View: Strategi Umkm Di Sumatera Barat Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif. In *Halaman* (Vol. 109, Number 120). <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/jmd/article/view/1029>
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Mediator Dalam

- Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Medan. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302. <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Ivon Jalil, Malahayati, Syaifuddin Yana, Heriyana, Ilyas, & Rita Nengsih. (2025). *Optimalisasi Proses Bisnis Umkm Kerajinan Gerabah Melalui Sinergi Inovasi Pemasaran Dan Manajemen Risiko Terstruktur*. X(1).
- Jusua Barus. (2024). *Peningkatan Literasi Digital Dan Pemahaman Teknologi Informasi Bagi Masyarakat Bandar Tinggi Kec. Bandar Masilam* (Vol. 2).
- Lalu Riko Junanda. (2024). Implementasi Esg (Environmental, Social, And Governance) Dan Peran Akuntansi Dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis Di Era Digital. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 599–610. <https://doi.org/10.37012/leka.v5i2.2434>
- Lina Marlina, Sriyanti Nurfadilah, & Baiq R Ulinuha. (2023). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Proses Bisnis Umkm Makanan Tradisional Tiga Putra Tasikmalaya. In *Jurnal Eko-Bisma* | (Vol. 2, Number 2).
- Luckieta, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Umkm. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(3), 1279–1289. <https://doi.org/10.58344/Locus.v4i3.3932>
- Machin, Muhammad Reza Aulia, Joni Hendra, Elvina Safitri, & Adhi Wibowo. (2023). *Keberlanjutan Umkm Di Jawa Barat Di Tinjau Dari New-Era Business: Transformasi Digital, Dividen Digital, Dan Kewirausahaan* (Vol. 5, Number 1). <http://bisnisman.nusaputra.ac.id>
- Maulana, Indra, & Eko Suyono. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku Umkm Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4256. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>
- Maulidah, H. (2023). Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan Pada Umkm. In *Jurnal Riset Akuntansi Politala* (Vol. 6, Number 1). <http://jra.politala.ac.id/index.php/jra/index>
- Meliawati, H., Cahyani, N., Romadhona, A., & Khair, O. I. (2025). Transformasi Digital Umkm Sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif Di Indonesia. *Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonom*, 20. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Mendrofa, Romi, Cristians, Love, & Dermawan Zebua. (2026). Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*.
- Nurafifah, A., Soleha, A., Misra, I., Raya, I. P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Iain, I., Raya, P., & Islam, B. (2025). Peran Manajemen Keuangan

- Dalam Pengelolaan Umkm Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis Alamat: Iain Palangkaraya. *Opportunity Research And Community Service Journal*, 3, 18–41.
<https://doi.org/10.55352/Opportunity>
- Nurfani, Yeye Suhaety, & Ibrahim Zakaria. (2025). Dampak Penggunaan Teknologi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Advances In Management & Financial Reporting*, 3(3), 649–663.
<https://doi.org/10.60079/Amfr.V3i3.583>
- Nurhaliza, T., Adawiyah, R., Ratu, N., & Ningrum, Y. (2025). Optimalisasi Manajemen Operasional Untuk Mendukung Keberlanjutan Usaha Di Sektor Umkm. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 17.
<https://doi.org/10.8734/Mnmae.V1i2.359>
- Nurhidayah, Hilda, Rohma Septiawati, & Awaliawati Rachpriliani. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Kecamatan Teluk Jambe Timur. *Economic Reviews Journal*, 3(3).
<https://doi.org/10.56709/Mrj.V3i3.273>
- Nurkholis, Naufal Kurniawan, Putri Elviani, Shofiana Mar'atus S, & Febi Nur Salisih. (2022). Analisis Proses Bisnis Umkm Pada Usaha Konvensional Bude Sarinah Di Kabupaten Inhil.
<https://journal.lrpi.or.id/index.php/Sentimas>
- Nurul Giswi Karomah, Umi Hanik Makmuroh, & Dian Ikha Pramayanti. (2025). Analisis Proses Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Rumah Chemilan, Jakarta. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(3), 4475–4484.
<https://doi.org/10.34127/Jrlab.V14i3.1892>
- Pratiwi, Intan, Yulia, & Taufiq Andre Setiyono. (2024). Pengaruh Kapabilitas Inovasi, Modal Usaha, Diversifikasi Produk Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm Bidang Kuliner Di Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Akuntansi (Jia)*, 2(2).
<https://doi.org/10.36733/Jia.V2i2.10161>
- Pujiyanto, M. A., Cahyaningsing, A. F., Setyorini, F. A., Pramono, T. B., Satriani, R., & Wijayanti, N. (2025). Adopsi Teknologi Digital Pada Umkm Pemula Di Kabupaten Cilacap: Pengaruh Gender Terhadap Akses, Penggunaan, Dan Keberlanjutan. *Agribios*, 23(02), 384.
<https://doi.org/10.36841/Agribios.V23i02.7017>
- Purnanengsi Masud, L., & Yanuar Susilo, M. (2023). Peran Umkm Dalam Membangun Dan Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Di Era Revolusi 5.0 Menuju Ekonomi Global. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6, 2723–2747.
<https://doi.org/10.57093/Metansi.V6i2.234>
- Rahma Aulia, Yesi, & Novia Rizki. (2025). Menuju Umkm

- Berkelanjutan: Integrasi Digitalisasi Akuntansi, Kompetensi Sdm, Dan Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, Vol. 6, No. 2, 417–431.
- Rahman Hakim, A., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). *Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (Ukm): Perlukah?* (Vol. 12, Number 3). [Http://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Akunesa/Index](http://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Akunesa/Index)
- Rama Yunita, N., Maulid Dani, I., & Sanjaya, V. F. (2025). *Analisis Strategi Pemasaran, Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing Ukm Pempek Di Tengah Persaingan Pasar* (Vol. 1, Number 3). <https://Ojs.Ukipaulus.Ac.Id/Index.Php/Jmebi/>
- Ramadhan, Mokodompit, Muhammad, & Endang Sri Utami. (2025). *Optimalisasi Pencatatan Keuangan Dan Promosi Digital Sebagai Solusi Permasalahan Operasional*. 5(3), 194–203. <https://Doi.Org/10.55606/Optimal.V5i1.7212>
- Rasenda, Moch. Rizal, Hari Wiyana, & Siti Nabila Subagja. (2025). *Digitalisasi: Strategi Dan Model Bisnis Berbasis Teknologi Untuk Keberlanjutan*. 1(1), 2025. <https://Doi.Org/10.9030/Jubisdigi.V1i1.935>
- Reza, Anggapratama, Rina, Sulistyowati, Kustaji, & Fauzian Noor. (2025). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Ukm. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.
- Rizqina Tahta Auliya. (2025). Analisis Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Mengembangkan Bisnis Ukm Di Kota Semarang. *Journal Of Islamic Entrepreneurship And Business Research*. <https://E-Journal.Yaalmada.Org/Index.Php/Jiebr>
- Sapta Prasanti, Nedi Hendri, & Angga Kurniawan. (2020). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Ai Your Lash Beauty Salon Kota Metro. In *Jurnal Akuntansi Aktiva* (Vol. 4, Number 1).
- Septiawati, R., Apriani Sujaya, F., Alisa Dewi F, & Mega Ariyani R. (2022). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Strategi E-Marketing Pada Ukm Saat Pandemi Covid-19 New Normal Di Karawang Jawa Barat (Studi Kasus Pada Beras Puri Karawang). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 102–110.
- Septiawati, R., Wibowo, R., Apriani Sujaya, F., Maemunah, M., Agus Ariffianto, M., & Husenudin, A. (2026). Branding Dan Digital Marketing Dalam Optimalisasi Laba Dan Financial Sustainability Ukm. *Economic Reviews Journal*, 5(1). <https://Doi.Org/10.56709/Mrj.V5i1.1116>
- Sintia Ayuandira Rahayu, Dedi Mulyadi, & Yanti. (2023). Pengaruh Green Intellectual Capital Dan Kompetensi Kewirausahaan Akuntansi Terhadap Sustainable Performance Ukm Di Kabupaten

Karawang. *Edunomika*, Vol. 08, No. 01,.

Sri Ayem, Umi Wahidah, Dyah Ari Susanti, Supatman, Nila Sinta Yovita, & Suddin Lada. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Dompot Online Pada Kinerja Keunggulan Umkm: Peran Moderasi Inklusi Keuangan (Studi Kasus Umkm Di Kota Yogyakarta). *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-Bisma)*, 309–328.
<https://doi.org/10.37631/Ebisma.V6i2.2126>

Yoppy Mirza Maulana. (2023). Model Perencanaan Pemodelan Proses Bisnis Berdasarkan Business Process Management. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 17(1), 73–85.
<https://doi.org/10.33998/Mediasisfo.2023.17.1.722>